

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, A., Sidharta, M., Brouwer, M.A.W. 1982. Menuju Kesejahteraan Jiwa. Jakarta : Gramedia
- Anderson, A. 1977. Modernisasi Pendidikan. Modernisasi Dinamika Pembangunan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Arikunto, S. 1993. Prosedur Penelitian. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta
- Azwar, S. 1986. Reliabilitas dan Validitas : Seri Pengukuran Psikologi. Yogyakarta: Penerbit : Liberty.
- Barwick, J.M. 1971. Readings in Adolescent Psychology Minnea Polis: Burgess Publishing Company.
- Buchori, M. 1980. Teknik-teknik Evaluasi Dalam Pendidikan. Jakarta: Penerbit Jammars.
- Dewantara, Ki Hadjar. 1977. Karya Kihadjar Dewantara. Bagian Pertama. Pendidikan. Cetakan kedua. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa
- Ervina. 2000. Hubungan Antara Pemenuhan Akan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar. Medan : Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Gulo, D. 1987. Kamus Psikologi. Bandung : Pionir Jaya.
- Gunarsa, Y.S.D, dan Gunarsa, S.D. 1993. Psikologi Untuk Keluarga. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Haditono, S.R. 1972. Kesukaran-kesukaran Dalam Belajar. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Harjito, Purba. 1992. Peranan Perhatian Orang Tua Mengenai Pendidikan Formal anak dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Belajar. Yogyakarta: Fakultas Pasca Sarjana universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Hadi, S. 1986. Metodologi Research I. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM.

- _____. 1987. Metodologi Research II. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM.
- _____. 1988 Metodologi Research III. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM.
- Hurlock, E.B. 1991. Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Terjemahan : Istiwidayanti dan Soedjarwo. Penyunting : Ridwan Max Sijabat. Jakarta : Erlangga
- Jacobson, P.P. 1996. Rahasia Belajar yang Berhasil. Salatiga: IKIP Kristen Satya Wacana.
- Kellaghan, T. 1977. Relationships Between Home Environment and Scholastic Behavior an A Disadvantaged Population. Journal of Educational Psichology.69.No.6 754-760
- Kartono, K. 1990. Psikologi Umum. Bandung, Penerbit Alumni.
- Lindgren, HS. 1976. Educational Psychology in the Classroom. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Lois, M. 1992. Komunikasi Antar Pribadi Guru Siswa dan Hubungan dengan Prestasi Belajar. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Masrun. 1976-1977 . Validitas Tes SPM Sebagai Alat Pengukur Kecerdasan Pelajar SMA. Jurnal Psikologi. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM.
- Meichati, S. 1970. Pengantar Ilmu Pendidikan. (Pengolahan) dari Crow & Crow: Introduction to Education. Cetakan III. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan FIP IKIP.
- Pamardiningsih, Y. 2002. Manual SPS (Seri Program Statistik). Paket Midi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Puar, 1998. Agar Anak Belajar. Jakarta: Penerbit Puspa Swara.
- Rakhmat, J. 1989. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja karya

- Raksadjaya, B.S. 1988. Study tentang Hubungan antara IPK dengan Faktor Kepribadian, latar belakang dan Karakteristik Mahasiswa UNPAD 1984. Laporan Penelitian. Bandung: UNPAD.
- Raven, J.C. 1960. Guide to the Standard Progressive Matrices Set A, B, C, D, E. Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM.
- Shadily, H. 1984. Profesional Dan Persepsi Ensiklopedia indonesia
- Shochib M. Dr, 1998. Pola Asuh Orang Tua untuk membantu anak mengembangkan disiplin diri. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Slameto. 1991. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya . Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 1989. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rasdakarya.
- Suryabrata. S. 1982-1985. Materi Dasar Pendidikan Program Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi. Buku IIC, Psikologi Belajar. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Suryabrata, S. 1984 Psikologi Pendidikan. Penerbit Pake Press Yogyakarta.
1987. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sobur, A. 1985. Komunikasi Orang tua dan anak. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Tirtonegoro. 1984. Anak Super Normal dan Program Pendidikan. Jakarta: PT. Bima Aksara.
- Thoha, M. 1993. Prilaku Organisasi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Walgito, B. 1980. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Willerman, L. 1979. The Psychology of Individual and Group Differences. San Fransisco: W.H. Freeman and Company.
- Yuni, K. 1995. Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Aliyah pada Panti Asuhan Alwashliyah Medan: Skripsi Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
MEDAN

KEPADA Yth :

Adik-adik

Di

Tempat

Dengan hormat,

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas diberikannya kesempatan kepada saya untuk mengadakan penelitian di sekolah ini, tempat dimana adik-adik sekolah.

Dalam penelitian ini, saya akan mengajukan beberapa pernyataan dalam bentuk angket. Dengan memberikan jawaban yang telah disediakan, berarti adik-adik telah turut berpartisipasi membantu saya untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah saya.

Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya, untuk itu adik-adik tidak perlu merasa khawatir, sebab jawaban yang diberikan tidak ada kaitannya dengan nilai adik-adik di sekolah. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan penelitian ilmiah.

Adik-adik layak mendapatkan ucapan terima kasih atas partisipasi yang telah adik-adik berikan. Sebab adik-adik secara tidak langsung telah berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya.

Segala pengorbanan dan kerja sama yang baik dari semua pihak, tentu sudah selayaknya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Mailina Mufitri

DATA IDENTITAS DIRI

Sebelum menjawab pernyataan-pernyataan di bawah ini, terlebih dahulu isilah data-data berikut ini, sesuai dengan keadaan diri adik-adik.

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Usia : _____
4. Kelas : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pertanyaan. Adik-adik diminta untuk memilih pernyataan berikut :

1. **SS** bila merasa Sangat Setuju.
2. **S** bila merasa Setuju.
3. **TS** bila merasa Tidak Setuju.
4. **STS** bila merasa Sangat Tidak Setuju.

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan pada setiap pernyataan, dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan yang sesuai dengan pendapat adik-adik.

Adik-adik diharapkan serius dalam mengerjakannya, karena apapun jawaban yang adik-adik berikan tidak ada yang salah dan sedapat mungkin tidak satu pernyataanpun yang terlewatkan.

Contoh :

1. Orang tua saya sering menanyakan tentang pelajaran di sekolah.

SS TS STS

2. Bila saya sedang mengalami permasalahan mengenai pelajaran di sekolah, maka saya membicarakannya dengan orang tua di rumah.

S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan bahwa pernyataan di atas sesuai menurut pendapat adik-adik.

- SELAMAT BEKERJA *

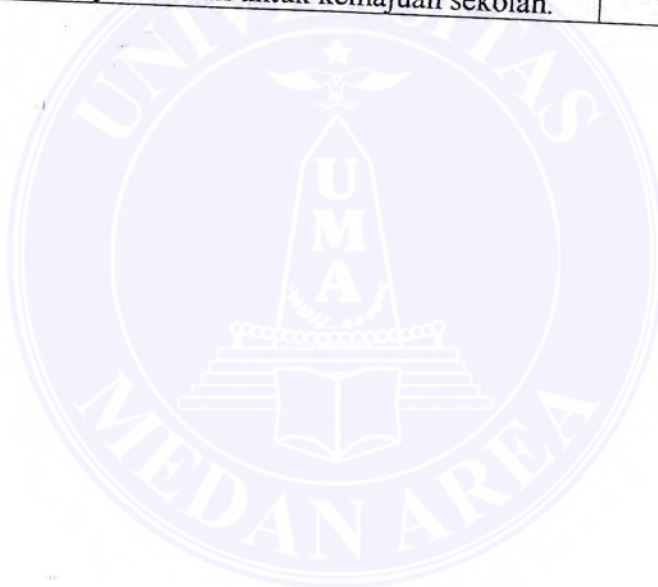
**ANGKET PERSEPSI ANAK
TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA**

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dan orang tua di rumah selalu membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan berita-berita yang sedang hangat saat ini	SS	S	TS	STS
2	Sambil mengerjakan tugas kantor di rumah, orang tua saya selalu menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan urusan sekolah saya.	SS	S	TS	STS
3	Sepulang dari sekolah, orang tua saya suka menanyakan bagaimana pelajaran di sekolah hari ini.	SS	S	TS	STS
4	Orang tua selalu memperhatikan kebutuhan sehubungan dengan keperluan sekolah.	SS	S	TS	STS
5	Dalam keluarga saya, jam belajar sudah diatur oleh orang tua	SS	S	TS	STS
6	Sepulang dari sekolah, orang tua akan memeriksa dengan teliti buku-buku saya.	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa sulit untuk bicara dari hati ke hati dengan orang tua saya	SS	S	TS	STS
8	Kesibukan anggota keluarga sangat tinggi, sehingga saya dan orang tua di rumah jarang sekali bertemu	SS	S	TS	STS
9	Sepulang dari sekolah saya diberi kebebasan untuk melakukan apa saja yang saya kehendaki.	SS	S	TS	STS
10	Banyak keluhan saya mengenai keperluan sekolah yang tidak ditanggapi orang tua	SS	S	TS	STS
11	Saya diberi kebebasan untuk menentukan waktu belajar.	SS	S	TS	STS
12	Orang tua saya tidak ingin mengetahui terhadap kegiatan yang telah saya lakukan di sekolah.	SS	S	TS	STS
13	Bila saya sedang mengalami permasalahan mengenai pelajaran di sekolah, maka saya akan membicarakannya dengan orang tua di rumah.	SS	S	TS	STS
14	Pada hari libur, biasanya orang tua mengajak seluruh anggota keluarga untuk melakukan kegiatan bermanfaat bersama-sama.	SS	S	TS	STS
15	Bila saya ada PR, orang tua selalu bersedia membantu mengerjakan PR	SS	S	TS	STS

16	Kami diberi ruangan khusus untuk belajar, sehingga kami merasa betah untuk belajar di rumah.	SS	S	TS	STS
17	Apabila kami lalai belajar di rumah, orang tua akan memberikan teguran	SS	S	TS	STS
18	Orang tua akan memberikan pujian apabila saya mendapatkan nilai yang baik.	SS	S	TS	STS
19	Saya fikir bercerita dengan orang tua mengenai urusan sekolah tidak banyak manfaatnya.	SS	S	TS	STS
20	Jarang sekali kami berkumpul bersama pada malam hari di rumah	SS	S	TS	STS
21	Tidak ada reaksi apapun dari orang tua bila saya menemui kesulitan.	SS	S	TS	STS
22	Saya terpaksa meminjam alat-alat sekolah yang tidak saya miliki dari teman untuk mengerjakan pekerjaan sekolah.	SS	S	TS	STS
23	Orang tua saya terlalu sibuk, sehingga ia tidak mengetahui waktu belajar kami.	SS	S	TS	STS
24	Prestasi yang telah saya capai selama ini tidak pernah mendapat penghargaan dari orang tua.	SS	S	TS	STS
25	Saya dan orang tua sering berdiskusi tentang peningkatan akhlak yang baik di dalam keluarga.	SS	S	TS	STS
26	Orang tua saya selalu meluangkan waktunya untuk berkumpul bersama di rumah	SS	S	TS	STS
27	Bila malam hari, orang tua suka mengawasi kegiatan belajar saya di rumah.	SS	S	TS	STS
28	Tidak ada alasan bagi saya malas belajar, karena orang tua sudah memenuhi berbagai keinginan saya	SS	S	TS	STS
29	Kami mengetahui dengan jelas, waktu belajar di rumah	SS	S	TS	STS
30	Orang tua akan memberikan perhatian khusus pada pelajaran yang menurut saya sulit.	SS	S	TS	STS
31	Jarang sekali orang tua saya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah	SS	S	TS	STS
32	Pada hari minggu kami diberi kebebasan, tetapi tidak mengganggu kesibukan orang tua.	SS	S	TS	STS
33	Bila malam hari, kami sibuk dengan kegiatan masing-masing.	SS	S	TS	STS
34	Dari pada dimarahi orang tua, lebih baik saya mengurungkan niat untuk meminta apa yang saya butuhkan di sekolah.	SS	S	TS	STS
35	Saya belajar dengan tekun hanya pada saat ujian saja.	SS	S	TS	STS
36	Saya harus berusaha sendiri untuk memecahkan masalah-masalah saya di sekolah.	SS	S	TS	STS

37	Orang tua selalu menanyakan tentang pergaulan saya dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
38	Pada malam hari, ketika menyaksikan acara televisi kami sekeluarga selalu berkumpul bersama-sama.	SS	S	TS	STS
39	Orang tua saya suka menanyakan kesulitan apa yang saya hadapi dalam belajar.	SS	S	TS	STS
40	Orang tua saya sering mengusulkan untuk mengadakan belajar bersama di rumah dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
41	Orang tua tidak marah apabila saya pergi ke rumah teman untuk bermain, asalkan saya sudah belajar.	SS	S	TS	STS
42	Apabila saya mendapatkan nilai raport yang jelek, orang tua saya akan menanyakan penyebabnya.	SS	S	TS	STS
43	Menurut saya tidak ada kesempatan untuk berbicara dengan orang tua di rumah karena selalu sibuk dengan urusan kerja	SS	S	TS	STS
44	Pada libur sekolah, kami tidak diberi kesempatan berlibur ke tempat yang kami senangi, karena dapat mengganggu kesibukan orang tua.	SS	S	TS	STS
45	Saya tidak berani meminta pendapat orang tua, apabila saya sedang mengalami kesulitan.	SS	S	TS	STS
46	Saya menjadi malas untuk belajar, karena alat-alat/keperluan sekolah serba kurang.	SS	S	TS	STS
47	Orang tua tidak pernah marah bila saya ke luar rumah untuk bermain dengan teman-teman, walaupun saya tidak belajar.	SS	S	TS	STS
48	Saya tidak pernah dibimbing, tetapi dimarahi bila saya memiliki nilai yang jelek.	SS	S	TS	STS
49	Orang tua selalu menanggapi permasalahan saya, oleh karena itu saya lebih suka untuk mengemukakan pendapat-pendapat saya kepada orang tua.	SS	S	TS	STS
50	Biasanya saya dan orang tua selalu berkumpul bersama pada hari libur.	SS	S	TS	STS
51	Saya sering mendapat pengarahan dari orang tua, terutama dalam memecahkan soal pelajaran yang rumit.	SS	S	TS	STS
52	Dibandingkan teman-teman yang lain, saya memiliki alat-alat belajar yang lebih lengkap.	SS	S	TS	STS
53	Orang tua saya akan menegur apabila saya terlalu memaksakan diri untuk belajar.	SS	S	TS	STS
54	Orang tua akan memberikan dorongan kepada saya, bila saya kurang bersemangat dalam belajar	SS	S	TS	STS

55	Jika ada masalah, terpaksa harus saya kemukakan kepada orang lain.	SS	S	TS	STS
56	Menurut saya, sepertinya tidak ada hari libur bagi orang tua saya.	SS	S	TS	STS
57	Apabila saya menanyakan pelajaran yang menurut saya sulit, orang tua saya suka bersikap acuh tak acuh.	SS	S	TS	STS
58	Karena orang tua saya tidak membelikan buku dan berbagai perlengkapan sekolah, maka saya sering meminjam segala keperluan sekolah kepada teman-teman.	SS	S	TS	STS
59	Orang tua tidak akan memaksa saya untuk belajar, yang penting kebutuhan saya sudah dipenuhi.	SS	S	TS	STS
60	Orang tua saya menyerahkan sepenuhnya kepada saya, apa yang akan saya lakukan untuk kemajuan sekolah.	SS	S	TS	STS



DATA IDENTITAS DIRI

Sebelum menjawab pernyataan-pernyataan di bawah ini, terlebih dahulu isilah data-data berikut ini, sesuai dengan keadaan diri adik-adik.

1. N a m a : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. U s i a : _____
4. K e l a s : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pertanyaan. Adik-adik diminta untuk memilih pernyataan berikut :

1. **SS** bila merasa Sangat Setuju.
2. **S** bila merasa Setuju.
3. **TS** bila merasa Tidak Setuju.
4. **STS** bila merasa Sangat Tidak Setuju.

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan pada setiap pernyataan, dengan memberikan tanda silang (**X**) pada pilihan yang sesuai dengan pendapat adik-adik.

Adik-adik diharapkan serius dalam mengerjakannya, karena apapun jawaban yang adik-adik berikan tidak ada yang salah dan sedapat mungkin tidak satu pernyataanpun yang terlewatkan.

Contoh :

1. Orang tua saya sering menanyakan tentang pelajaran di sekolah.

SS S TS STS

2. Bila saya sedang mengalami permasalahan mengenai pelajaran di sekolah, maka saya membicarakannya dengan orang tua di rumah.

SS S TS STS

Tanda silang (**X**) menunjukkan bahwa pernyataan di atas sesuai menurut pendapat adik-adik.

• SELAMAT BEKERJA *

**ANGKET PERSEPSI ANAK TERHADAP PERHATIAN
ORANG TUA SETELAH UJI COBA**

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Sepulang dari sekolah, orang tua saya suka menanyakan bagaimana pelajaran di sekolah hari ini.	SS	S	TS	STS
2	Dalam keluarga saya, jam belajar sudah diatur oleh orang tua	SS	S	TS	STS
3	Sepulang dari sekolah, orang tua akan memeriksa dengan teliti buku-buku saya.	SS	S	TS	STS
4	Orang tua saya tidak ingin mengetahui terhadap kegiatan yang telah saya lakukan di sekolah.	SS	S	TS	STS
5	Bila saya sedang mengalami permasalahan mengenai pelajaran di sekolah, maka saya akan membicarakannya dengan orang tua di rumah.	SS	S	TS	STS
6	Pada hari libur, biasanya orang tua mengajak seluruh anggota keluarga untuk melakukan kegiatan bermanfaat bersama-sama.	SS	S	TS	STS
7	Bila saya ada PR, orang tua selalu bersedia membantu mengerjakan PR	SS	S	TS	STS
8	Kami diberi ruangan khusus untuk belajar, sehingga kami merasa betah untuk belajar di rumah.	SS	S	TS	STS
9	Orang tua akan memberikan pujian apabila saya mendapatkan nilai yang baik.	SS	S	TS	STS
10	Saya fikir bercerita dengan orang tua mengenai urusan sekolah tidak banyak manfaatnya.	SS	S	TS	STS
11	Jarang sekali kami berkumpul bersama pada malam hari di rumah	SS	S	TS	STS
12	Tidak ada reaksi apapun dari orang tua bila saya menemui kesulitan.	SS	S	TS	STS
13	Saya terpaksa meminjam alat-alat sekolah yang tidak saya miliki dari teman untuk mengerjakan pekerjaan sekolah.	SS	S	TS	STS
14	Orang tua saya terlalu sibuk, sehingga ia tidak mengetahui waktu belajar kami.	SS	S	TS	STS
15	Prestasi yang telah saya capai selama ini tidak pernah mendapat penghargaan dari orang tua.	SS	S	TS	STS
16	Saya dan orang tua sering berdiskusi tentang peningkatan akhlak yang baik di dalam keluarga.	SS	S	TS	STS
17	Orang tua saya selalu meluangkan waktunya untuk berkumpul bersama di rumah	SS	S	TS	STS
18	Bila malam hari, orang tua suka mengawasi kegiatan belajar saya di rumah.	SS	S	TS	STS
19	Tidak ada alasan bagi saya malas belajar, karena orang tua sudah memenuhi berbagai keinginan saya	SS	S	TS	STS

20	Kami mengetahui dengan jelas, waktu belajar di rumah	SS	S	TS	STS
21	Orang tua akan memberikan perhatian khusus pada pelajaran yang menurut saya sulit.	SS	S	TS	STS
22	Saya belajar dengan tekun hanya pada saat ujian saja.	SS	S	TS	STS
23	Saya harus berusaha sendiri untuk memecahkan masalah-masalah saya di sekolah.	SS	S	TS	STS
24	Pada malam hari, ketika menyaksikan acara televisi kami sekeluarga selalu berkumpul bersama-sama.	SS	S	TS	STS
25	Orang tua saya suka menanyakan kesulitan apa yang saya hadapi dalam belajar.	SS	S	TS	STS
26	Orang tua saya sering mengusulkan untuk mengadakan belajar bersama di rumah dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
27	Apabila saya mendapatkan nilai raport yang jelek, orang tua saya akan menanyakan penyebabnya.	SS	S	TS	STS
28	Menurut saya tidak ada kesempatan untuk berbicara dengan orang tua di rumah karena selalu sibuk dengan urusan kerja	SS	S	TS	STS
29	Saya menjadi malas untuk belajar, karena alat-alat/keperluan sekolah serba kurang.	SS	S	TS	STS
30	Orang tua tidak pernah marah bila saya ke luar rumah untuk bermain dengan teman-teman, walaupun saya tidak belajar.	SS	S	TS	STS
31	Saya tidak pernah dibimbing, tetapi dimarahi bila saya memiliki nilai yang jelek.	SS	S	TS	STS
32	Orang tua selalu menanggapi permasalahan saya, oleh karena itu saya lebih suka untuk mengemukakan pendapat-pendapat saya kepada orang tua.	SS	S	TS	STS
33	Biasanya saya dan orang tua selalu berkumpul bersama pada hari libur.	SS	S	TS	STS
34	Saya sering mendapat pengarahan dari orang tua, terutama dalam memecahkan soal pelajaran yang rumit.	SS	S	TS	STS
35	Orang tua saya akan menegur apabila saya terlalu memaksakan diri untuk belajar.	SS	S	TS	STS
36	Orang tua akan memberikan dorongan kepada saya, bila saya kurang bersemangat dalam belajar	SS	S	TS	STS
37	Menurut saya, sepertinya tidak ada hari libur bagi orang tua saya.	SS	S	TS	STS
38	Apabila saya menanyakan pelajaran yang menurut saya sulit, orang tua saya suka berikap acuh tak acuh.	SS	S	TS	STS
39	Karena orang tua saya tidak membelikan buku dan berbagai perlengkapan sekolah, maka saya sering meminjam semua keperluan sekolah kepada teman-teman.	SS	S	TS	STS



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI LUBUK PAKAM
Jl. KARYA AGUNG KAWASAN PERKANTORAN PEMKAB. DELI SERDANG
Telp. (061) 7955673
LUBUK PAKAM

SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs.b/30/PP.00.1/ 092/2003

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Mailina Mufitri
No. Stambuk : 98.860.0034
Fakultas : Psikologi Universitas Medan Area
Jurusan : Psikologi Pendidikan

Menerangkan bahwa nama tersebut di atas memang benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang, dengan judul penelitian : “Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Siswa-siswi kelas III MTsN Lubuk Pakam”.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Lubuk Pakam, 28 Maret 2003

Kepala

Drs. H. Munawarsyah

Nip. 150 174 311



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107,
FAX. 7360168, MEDAN - 20223

Nomor : 239/F0/PP/2003
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 19 Pebruari 2003

Kepada : Yth. Saudara Kepala
Madrasah Tsanawiyah Negeri
Lubuk Pakam
di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami,

Nama : Mailina Mufitri
No. Stambuk : 98.860.0034
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul "Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Siswa MTsN. Lubuk Pakam."

Pertu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Mulia Siregar
Drs. Mulia Siregar

UNIVERSITAS MEDAN AREA

1. Pembantu Rektor I UMA
2. Mahasiswa Ybs.